

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2015 / *31 DECEMBER 2015*

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

I S I

C O N T E N T S

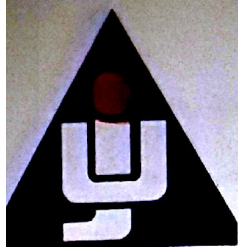
Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 01 JANUARI 2014, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 01, 2014, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned hereby;

1. Nama / Name : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062011410001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : **Samudera Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung

Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 3273021810650002
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa: / Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; / We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Bandung, 29 Maret / March 29, 2016



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Samudera Prawirawidjaja
Direktur / Director



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

No. : 408/3.UO16/GPP.1/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 408/3.UO16/GPP.1/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

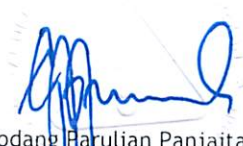
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Godang Parulian Panjaitan
NIA P. AP.0251/
License No. AP.0251

29 Maret 2016 / 29 March 2016

DCV/l/s

Exhibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014 *)	1 Januari / January 2014 *)	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,40	849.122.582.559	489.284.795.925	611.624.871.676	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2015: Rp 527.337.864, 2014: Rp 527.337.864, 2013: Rp 458.554.664	5,40	448.129.204.430	395.101.722.940	368.549.136.075	Trade receivables net of allowances for doubtful accounts 2015: Rp 527,337,864, 2014: Rp 527,337,864, 2013: Rp 458,554,664
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	6,10	6.098.167.310	4.539.671.316	6.667.801.268	Third parties
Pihak berelasi	6,36	23.401.561.963	7.808.055.718	6.735.873.458	Related parties
Persediaan	7	738.803.692.770	714.411.455.060	534.977.217.239	Inventories
Uang muka	8,40	33.692.860.784	28.342.464.659	32.446.909.931	Advance payment
Pajak dibayar di muka	34	833.947.813	195.035.842	-	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	9	3.483.036.998	2.418.545.359	4.508.845.491	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.103.565.054.627	1.642.101.746.819	1.565.510.655.138	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	10	1.613.216.530	5.295.192.167	43.521.681.858	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	150.437.550.716	151.114.759.031	119.735.695.043	Investment in associates and joint venture
Hewan ternak produksi - berumur panjang - setelah dikurangi akumulasi amortisasi 2015: Rp 16.191.054.340, 2014: Rp 8.304.509.471, 2013: Rp 4.891.216.830	12	76.225.587.801	57.014.019.177	30.102.682.590	Investment in long-term livestock - net of accumulated amortization of 2015: Rp 16,191,054,340, 2014: Rp 8,304,509,471, 2013: Rp 4.891.216.830
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2015: Rp 1.157.299.301.490, 2014: Rp 1.013.290.998.046, 2013: Rp 873.848.645.634	13	1.160.712.905.883	1.003.229.206.363	965.974.994.305	Fixed Assets - net of accumulated depreciation 2015: Rp 1,157,299,301,490, 2014: Rp 1,013,290,998,046, 2013: Rp 873,848,645,634
Aset takberwujud	14	13.763.798.541	13.887.879.432	18.694.072.362	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	34	11.793.582.124	11.970.706.326	2.034.245.222	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	15,34	21.884.214.026	33.519.769.120	66.482.070.103	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.436.430.855.621	1.276.031.531.616	1.246.545.441.483	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		3.539.995.910.248	2.918.133.278.435	2.812.056.096.621	T O T A L A S S E T S

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014 *)	1 Januari / January 2014 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	16	2.539.060.908	9.210.880.931	21.412.410.529	Short - term loans
Utang usaha	17,40	367.005.334.619	381.899.807.713	463.538.990.751	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	36	-	2.671.277.397	102.562.222	Related parties
Utang derivatif	18	-	-	357.190.478	Derivative payables
Utang dividen	19	58.552.875	53.203.011	14.826.576.643	Dividend payables
Utang pajak	34	81.026.828.371	17.414.824.736	22.410.075.747	Taxes payables
Akrual	20	86.288.301.722	63.831.139.275	73.915.874.428	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank		-	-	30.714.285.714	Bank loans
Utang sewa		-	-	726.348.705	Lease liabilities
Utang mesin	21,40	24.710.100.898	15.885.956.163	5.789.737.791	Machinery loans
Jumlah Liabilitas Lancar		561.628.179.393	490.967.089.226	633.794.053.008	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan	35	51.491.473.618	68.315.353.046	78.885.553.615	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	22,41	29.465.411.913	25.288.168.681	25.604.983.086	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans - Net of current maturities:
Utang mesin	21,40	99.905.151.402	60.256.511.064	51.581.817.164	Machinery loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		180.862.036.933	153.860.032.791	156.072.353.865	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		742.490.216.326	644.827.122.017	789.866.406.873	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham					Share capital
Diorisasi 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200,- per lembar					Authorized 7,500,000,000 shares, with par value of Rp 200,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 lembar saham	23	577.676.400.000	577.676.400.000	577.676.400.000	Shares issued and fully paid, 2,888,382,000 share
Tambahan modal disetor	24	51.130.441.727	51.130.441.727	51.130.441.727	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - Bersih	25	7.293.549.512	9.469.043.930	7.441.040.636	Gain on remeasurement of defined benefit plans - Net
Saldo laba:					Retained earnings:
Cadangan khusus	26	25.895.433	25.895.433	-	Special reserved
Telah ditentukan penggunaannya	26	135.100.000.000	106.800.000.000	74.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.009.632.481.431	1.518.865.366.927	1.294.924.968.201	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.780.858.768.103	2.263.967.148.017	2.005.472.850.564	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	27	16.646.925.819	9.339.008.401	16.716.839.184	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.797.505.693.922	2.273.306.156.418	2.022.189.689.748	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.539.995.910.248	2.918.133.278.435	2.812.056.096.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 5	2 0 1 4 *)	
PENJUALAN	28	4.393.932.684.171	3.916.789.366.423	S A L E S
BEBAK POKOK PENJUALAN	29	(3.011.443.561.889)	(2.979.799.459.658)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.382.489.122.282	936.989.906.765	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(593.015.089.674)	(488.878.667.936)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(136.835.487.451)	(121.197.001.653)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - Bersih		(145.300.037)	17.939.823.758	Gain (Loss) on foreign exchange rate - Net
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	13	4.350.643.845	(132.984.693)	Gain (Loss) on sales of fixed assets
Lain-lain - Bersih	31	36.021.767.171	29.006.148.914	Others - Net
J u m l a h		(689.623.466.146)	(563.262.681.610)	T o t a l
LABA DARI USAHA		692.865.656.136	373.727.225.155	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	32	36.301.363.542	24.591.709.425	Finance income
Beban keuangan	33	(2.314.561.134)	(4.063.182.474)	Finance cost
Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(26.177.208.315)	(19.298.136.012)	Shares of net income (loss) in associates and joint venture
J u m l a h		7.809.594.093	1.230.390.939	T o t a l
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		700.675.250.229	374.957.616.094	PROFITS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	34			INCOME TAX
K i n i		(194.588.231.250)	(112.891.088.914)	Current
Ditangguhkan		17.013.196.050	20.994.903.271	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(177.575.035.200)	(91.896.185.643)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		523.100.215.029	283.061.430.451	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti		1.465.763.299	1.952.966.382	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasi		(366.440.824)	(488.241.596)	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan komprehensif lain selama periode, pajak neto		1.099.322.475	1.464.724.786	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		524.199.537.504	284.526.155.237	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014 *)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		519.067.114.504 4.033.100.525	291.100.982.726 (8.039.552.275)	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
Jumlah		523.100.215.029	283.061.430.451	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas Induk Kepentingan non-pengendali		516.891.620.086 7.307.917.418	293.128.986.018 (8.602.830.781)	Total comprehensive income attributable to: Owners of the company Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		524.199.537.504	284.526.155.237	Total net comprehensive income current year
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK	36	180	101	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
*) Disajikan kembali (Catatan 41)				*) Restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit C

Exhibit C

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid- in capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbangan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit plans	Laba ditahan/ Retained earning			Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (disajikan kembali)/ Equity attributable to the owners of the parent (restated)	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas (disajikan kembali)/ Total equity (restated)	
					Cadangan khusus/ Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo per 1 Januari 2014	1,25,26, 27,28	577.676.400.000	51.130.441.727	-	-	74.300.000.000	1.294.930.340.599	1.998.037.182.326	17.109.351.760	2.015.146.534.086	Balance as of 1 January 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi		-	-	7.441.040.636	-	-	(5.372.398)	7.435.668.238	(392.512.576)	7.043.155.662	Effect of changes in accounting policies
Saldo per 1 Januari 2014 disajikan kembali		577.676.400.000	51.130.441.727	7.441.040.636	-	74.300.000.000	1.294.924.968.201	2.005.472.850.564	16.716.839.184	2.022.189.689.748	Balance as of 1 January 2014 as restated
Laba selama tahun berjalan disajikan kembali		-	-	-	-	-	291.100.982.726	291.100.982.726	(8.039.552.276)	283.061.430.450	Profit for the current year as restated
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan		-	-	2.028.003.294	-	-	-	2.028.003.294	(563.278.507)	1.464.724.787	Other comprehensive income for the current year
Total penghasilan komprehensif selama periode disajikan kembali		-	-	2.028.003.294	-	-	291.100.982.726	293.128.986.020	(8.602.830.783)	284.526.155.237	Total comprehensive income for the year as restated
Cadangan khusus	27	-	-	-	25.895.433	-	-	25.895.433	-	25.895.433	Special reserved
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	-	-	32.500.000.000	(32.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen	27	-	-	-	-	-	(34.660.584.000)	(34.660.584.000)	-	(34.660.584.000)	Dividend
Setoran saham minoritas	28	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000.000	1.225.000.000	Minority paid in capital
Saldo per 31 Desember 2014 disajikan kembali (Dipindahkan)		577.676.400.000	51.130.441.727	9.469.043.930	25.895.433	106.800.000.000	1.518.865.366.927	2.263.967.148.017	9.339.008.401	2.273.306.156.418	Balance as of 31 December 2014 as restated (Brought forward)

Exhibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional Paid-in capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbangan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit plans	Laba ditahan/ Retained earning			Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (disajikan kembali)/ Equity attributable to the owners of the parent (restated)	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas (disajikan kembali)/ Total equity (restated)	
				Cadangan khusus/ Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo per 31 Desember 2014 disajikan kembali (Pindahan)	577.676.400.000	51.130.441.727	9.469.043.930	25.895.433	106.800.000.000	1.518.865.366.927	2.263.967.148.017	9.339.008.401	2.273.306.156.418	Balance as of 31 December 2014 as restated (Carried forward)
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	519.067.114.504	519.067.114.504	4.033.100.525	523.100.215.029	Comprehensive income for current period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(2.175.494.418)	-	-	-	(2.175.494.418)	3.274.816.893	1.099.322.475	Other comprehensive income for current period
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	-	28.300.000.000	(28.300.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo per 31 Desember 2015	577.676.400.000	51.130.441.727	7.293.549.512	25.895.433	135.100.000.000	2.009.632.481.431	2.780.858.768.103	16.646.925.819	2.797.505.693.922	Balance as of 31 December 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Exhibit E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.775.218.928.995	4.276.607.741.068	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to:
Pemasok	(2.959.872.843.036)	(3.211.343.422.773)	Supplier
Karyawan	(203.604.552.431)	(183.105.097.354)	Employees
Beban operasi lainnya	(912.064.170.649)	(684.887.689.115)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	699.677.362.879	197.271.531.826	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	37.316.668.783	23.576.404.186	Interest income
Penghasilan lainnya	45.395.769.412	37.736.624.521	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Beban bunga	(2.314.561.135)	(2.896.772.313)	Interest expense
Pajak penghasilan	(111.720.131.452)	(125.695.094.342)	Income tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain*	1.108.174.405	(1.970.054.642)	Receipt (payment) of other receivable*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	669.463.282.892	128.022.639.236	Net cash provided by operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan hewan ternak	8.838.110.941	9.134.201.249	Proceed from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 13)	4.365.589.771	69.944.046	Proceed from sales of fixed assets (Note 13)
Penambahan Aset Tetap	(244.036.641.351)	(110.005.997.024)	Fixed Assets addition
Tambahan investasi pada Joint Venture	(25.500.000.000)	-	Additional investment in Joint Venture
Penambahan hewan ternak	(17.844.408.550)	-	Livestock addition
Pembelian aset takberwujud (Catatan 14)	(6.836.413.943)	(1.301.234.788)	Purchases of intangible assets (Note 14)
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)	(2.380.876.000)	194.875.766	Addition (reduction) other non-current assets (Note 15)
Perolehan (pembayaran) penyertaan saham - Bersih (Catatan 11)	-	(49.452.200.000)	Receipt (payment for) investment in shares - Net (Note 11)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(283.394.639.132)	(151.360.410.751)	Net cash used by investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dividen	5.349.864	(49.408.062.199)	Dividend receipt (payment)
(Pembayaran) penerimaan utang mesin (Catatan 23)	(19.564.386.966)	(5.904.820.355)	Machinery loan receipts (Note 23)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek - Bersih (Catatan 16)	(6.671.820.024)	(12.201.529.598)	Receipt (payment) short-term Loan - Net (see Note 16)
Pembayaran utang bank jangka panjang (Catatan 21)	-	(30.714.285.714)	Payment of long term bank loan (Note 21)
Pembayaran sewa pembiayaan (Catatan 22)	-	(773.606.370)	Lease payment (Note 22)
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(26.230.857.126)	(99.002.304.236)	Net cash provided by (used in) Investing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	359.837.786.634	(122.340.075.751)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	489.284.795.925	611.624.871.676	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	849.122.582.559	489.284.795.925	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan/pembiayaan dari/kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Including receipts/payments from/to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. Year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated 25 August 2010. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (*Proviand & Drank*)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2014 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham (lihat Catatan 25).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. The Establishment and Other Information
(Continued)**

The Company's Activities (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (*Proviand & Drank*)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 2,500 of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share with an offering price of Rp 1,000 per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share with an offering price of Rp 260 per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. On 30 September 2014, the Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange with 2,888,382,000 shares (refer to Note 25).

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2019.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

**c. Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

On 31 December 2015 and 2014, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	:	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir
Komisarin Independen	:	Tuan/Mr. Endang Suharya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur	:	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur	:	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Tuan/Mr. Endang Suharya
Anggota	:	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin
Anggota	:	Tuan/Mr. Sony Devano

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.600.000.000.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, The Board of Commissioners and Directors maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,600,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki karyawan kurang lebih 1.227 orang dan 1.276 orang.

On 31 December 2015 and 2014, the Company had approximately 1,227 employees and 1,276 employees, respectively.

Jumlah karyawan entitas anak pada 31 Desember 2015 dan 2014, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan kurang lebih 62 orang dan 62 orang, PT Nikos Distribution Indonesia kurang lebih 761 orang dan 652 orang, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing kurang lebih 6 orang dan 6 orang, PT Ultra Agri Lestari kurang lebih 1 orang dan 1 sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan.

The number of employees subsidiaries as of 31 December 2015 and 2014, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are approximately 62 employees and 62 employees, PT Nikos Distribution Indonesia, are approximately 761 employees and 652 employees, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing are approximately 6 employees and 6 employees, PT Ultra Agri Lestari are approximately 1 employees and 1 employees, and for PT Nikos Intertrade there are still no employees.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Group Structure

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2015	2014	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading</i>	2005	60%	60%	1.240.030.264	2.916.810.232
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ <i>Trading, freight and services</i>	2013	70%	70%	9.139.559.039	11.395.712.351
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	2010	75%	75%	145.878.311.273	130.315.568.062
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ <i>Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries</i>	2013	55%	55%	27.963.022.744	28.627.641.183
PT Ultra Agri Lestari	Bandung	Pertanian dan perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Not commercial operations</i>	51%	51%	1.426.635.399	1.591.093.596

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 27).

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on July 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30,000,000,000 (Note 27).

PT Ultra Agri Lestari didirikan pada bulan 25 November 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 51% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Ultra Agri Lestari belum beroperasi secara komersial (Catatan 27).

PT Ultra Agri Lestari was established on 25 November 2013 where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. with ownership amounted to 51% of outstanding shares of Rp 1,500,000,000. As of 31 December 2015, PT Ultra Agri Lestari not commercial operations. (Notes 27).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi, pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain (Catatan 2d).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (collectively PSAK), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except stated otherwise (Note 2d).

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

**(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang
berlaku efektif 1 Januari 2015**

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 berdampak pada laporan keuangan konsolidasian tahunan Kelompok Usaha.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja",
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan",
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset",
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian",
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK No. 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67 (Revisi 2014), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK No. 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dan
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies

**(1) New standards, interpretations and amendments
effective from 1 January 2015**

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Group is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015 effect the Group's annual consolidated financial statements.

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements",
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements",
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures",
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits",
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax",
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets",
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation",
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements",
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures",
- PSAK No. 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements",
- PSAK No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements",
- PSAK No. 67 (Revised 2014), "Disclosure of Interests in other Entities",
- PSAK No. 68 (Revised 2014), "Fair Value Measurements", and
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- (1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK No. 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha

PSAK No. 65 (Revisi 2014) - Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4 *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri* dan ISAK No. 7 *Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus*, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

- Konsep pengendalian "*defacto*" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

PSAK No. 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to PSAK No. 1

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

PSAK No. 65 (Revised 2014) - Consolidated Financial Statements

PSAK No. 65 supersedes PSAK No. 4 *Consolidated and Separate Financial Statements* and ISAK No. 7 *Consolidation - Special Purpose Entities*, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Power over *investee*
- Exposure or rights, to variable returns from *investee*
- Ability to use power over *investee* to affect the entity's returns from *investee*.

Other changes introduced by PSAK No. 65 include:

- The introduction the concept of 'de facto' control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of 'silos', where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- (1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 66 (Revisi 2014) - Pengaturan Bersama

PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama* dan ISAK 12 *Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer*, mensyaratkan pengaturan bersama untuk diklasifikasi baik sebagai:

- *Operasi bersama* - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, atau
- *Ventura bersama* - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset neto investee.

Pengaturan bersama yang dibentuk melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*) secara umum akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali persyaratan pengaturan kontraktual, atau fakta dan keadaan lain mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas suatu pengaturan, daripada hak atas aset neto.

Ventura bersama di catat dengan menggunakan metode ekuitas (konsolidasi proporsional tidak diijinkan oleh PSAK No. 66).

Para pihak pengaturan bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Penerapan PSAK No. 66 tidak berdampak pada pengaturan bersama Kelompok Usaha karena:

- a) Definisi baru dari pengendalian bersama tidak mengakibatkan perubahan pada pengakuan dan non-pengakuan pengaturan Kelompok Usaha dengan para pihak lain
- b) Pengaturan bersama Kelompok Usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai *pengendalian bersama entitas* yang diatur dalam PSAK No. 12:
 - Belum direklasifikasi sebagai *pengaturan bersama* dalam PSAK No. 66
 - Sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (daripada konsolidasi proporsional).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements* (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (1) *New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015* (Continued)

PSAK No. 66 (Revised 2014) - Joint Arrangements

PSAK No. 66 supersedes PSAK No. 12 (Revised 2009) *Interests in Joint Ventures and ISAK 12 Jointly-controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers*, and requires joint arrangements to be classified as either:

- *Joint operations* - where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities, or
- *Joint ventures* - where parties with joint control have rights to the net assets of the investee.

Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

Joint ventures are accounted for using the equity method (proportionate consolidation is not permitted by PSAK No. 66).

Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The adoption of PSAK No. 66 had no effect on the Group's joint arrangements as:

- a) *The new definition of joint control has not resulted in a change in the recognition and non-recognition of the Group's arrangements with other parties*
- b) *The Group's joint arrangements previously classified as jointly controlled entities under PSAK No. 12:*
 - *Have not been reclassified as joint operations under PSAK No. 66*
 - *Were previously accounted for using the equity method (rather than proportionate consolidation).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- (1) Standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

**PSAK No. 67 (Revisi 2014) - Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK No. 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

Oleh karena standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

PSAK No. 68 (Revisi 2014) - Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Kelompok Usaha, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

**PSAK No. 67 (Revised 2014) - Disclosure of
Interests in Other Entities**

PSAK No. 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

**PSAK No. 68 (Revised 2014) - Fair Value
Measurement**

PSAK No. 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAKs.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKs have now been relocated to PSAK No. 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK No. 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK No. 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK No. 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions for more details and further references related to fair value measurement.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK No. 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menanggulangi keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban/aset program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi standar ini terhadap program manfaat pasti Kelompok Usaha dijelaskan dalam Catatan 22 dan 41.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Tidak ada standar, interpretasi, dan amandemen baru, yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang belum diterapkan secara dini, yang akan berdampak material pada laporan keuangan masa depan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

**PSAK No. 24 (Revised 2013) - Employee
Benefits**

The main changes as a consequence of the revision of PSAK 24 include:

- Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods
- Immediately recognised all past service cost in profit or loss
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

The effect of the revision in relation to the Group's defined benefit schemes is detailed in Notes 22 and 41.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

None of the other new standards, interpretations and amendments, which are effective for beginning after 1 January 2015 and which have not been adopted early, are expected to have a material effect on the Group's future financial statements.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK No. 21 'Perjanjian Konstruksi Real Estat' dan PPSAK No. 7 'Pencabutan PSAK No. 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)', yang sebelumnya berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

(1) Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

(2) Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 'Real Estate Construction Agreement' and WISFAS 7 'Withdrawal of PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)', which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

(1) Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

(2) Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

(2) Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu: (Lanjutan)

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30, "Pungutan".

(3) Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

(4) Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan, dan
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

(5) Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69, "Agrikultur", dan
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but
not yet adopted (Continued)

(2) Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows: (Continued)

- PSAK No. 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30, "Levies".

(3) The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

(4) Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to:

- PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative, and
- ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

(5) Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture", and
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Dasar Konsolidasi

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but
not yet adopted (Continued)**

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

b. Basis of Consolidation

Where the company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta ungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in othe comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- *Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;*
- *Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)*
- *A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.451	19.370	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	15.070	15.133	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.795	12.440	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.064	10.218	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	9.751	9.422	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	11.452	10.425	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.210	3.562	MYR 1 / Rupiah

e. Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivatif in-the-money* (lihat bab 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

e. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity or available-for-sale.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Loans and receivables (Continued)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *out-of-the-money derivatives* (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

Other financial liabilities include the following items:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Short-term loans, trade payables, other payable, dividend payable, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

g. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiary have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Hewan Ternak (Lanjutan)

Untuk hewan ternak belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan, biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan. Sedangkan untuk hewan ternak telah menghasilkan dinilai sebesar akumulasi biaya perolehan dan biaya lain selama masa belum menghasilkan (pertumbuhan) dikurangi dengan akumulasi deplesi yang dimulai sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa deplesi sebagai berikut:

Jenis Hewan/ Livestocks
Sapi perah/ <i>Milking cow</i>
Sapi pembibit/ <i>Breeding cattle</i>
Penentuan masa awal produksi untuk setiap jenis hewan berbeda, didasarkan pada pertimbangan manajemen dan pengalaman. Untuk sapi perah dan sapi pembibit, Entitas menetapkan nilai residu sebesar Rp 8.500.000.

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Uraian	Tahun / Years
Bangunan	20
Mesin dan Instalasi	8-15
Kendaraan Bermotor	4-5
Peralatan dan Inventaris	3-5

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Livestock (Continued)

Immature livestock assessed at cost, maintenance costs and other costs accumulated during the accumulation of immature. Where as for producing livestock valued at acquisition cost and other cost during immature (in growth) reduced accumulated depletion, which began in the beginning of the production. Depletion is done by straight-line method as follows depletion :

Masa Deplesi (bulan)/ Depletion period (month)
60
60
Determination of the initial period of production for each different kind of livestock, based on management considerations and experience. For dairy cow and breeding cattle, the Subsidiary sets residual values for Rp 8,500,000.

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Description
Building
Machineries and Installations
Vehicles
Equipment and Fixtures

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, investment property and other non-current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

p. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Leases (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

o. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

p. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Defined Benefit Schemes (Continued)

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped at they seller's harbor.

Expenses are recognised when these are incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2015 and 2014. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

u. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

w. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(a) Classification of financial assets and financial liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

(b) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

(b) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

(c) Taksiran restitusi pajak penghasilan

(c) Claims for income tax refund

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran restitusi Pajak Penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat taksiran restitusi Pajak Penghasilan adalah masing-masing sebesar Rp 5.450.731.570 dan Rp 21.122.900.311.

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under estimates claims for Income Tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of 31 December 2015 dan 2014, the carrying amount of estimates claims for Income Tax refund amounted Rp 5,450,731,570 and Rp 21,122,900,311, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

(a) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

(b) Liabilitas imbalan paska kerja

(b) Liability for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 29.465.411.913 dan Rp 25.288.168.681. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 29,465,411,913 and Rp 25,288,168,681, respectively. Further details are discussed in Note 22.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(c) Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

(d) Hewan ternak produksi berumur panjang

Biaya perolehan hewan ternak produksi berumur panjang didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 60 bulan sejak dimulainya masa produksi dengan nilai residu sebesar Rp 8.500.000. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Kematian dan masa produktif hewan ternak secara individual akan mempengaruhi masa manfaat dan nilai residu dan karenanya beban deplesi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas hewan ternak produksi berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 76.225.587.801 dan Rp 57.014.019.177. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

(e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1.160.712.905.883 dan Rp 1.003.229.206.363. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

(f) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

(c) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(d) Long-term livestock

Cost of long-term livestock was depleted using straight-line method over the period of sixty (60) month from commencement of production of the residual value Rp 8,500,000. This age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

The death and productive period of livestock individually affect the useful life and residual value of the funds hence future depletion expense may be revised. Net carrying amount of the long-lived livestock production as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 76,225,587,801 and Rp 57,014,019,177, respectively, details refer to Note 12.

(e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 1,160,712,905,883 and Rp 1,003,229,206,363, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

(f) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- (f) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 738.803.692.770 dan Rp 714.411.455.060. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

- (g) Amortisasi aset takberwujud

Perseroan mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

- (h) Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

- (i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap (Catatan 13), aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 1.250.702.292.231 dan 1.074.131.104.972.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

- (f) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (Continued)

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 738,803,692,770 and Rp 714,411,455,060, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

- (g) Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

- (h) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

- (i) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management have review impairment fixed assets (Note 13), intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2015 and 2014. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as of 31 December 2015 and 2014 was Rp 1,250,702,292,231 and Rp 1,074,131,104,972, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
K a s			Cash on hand
Rupiah	5.677.967.270	4.848.240.339	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	109.623.084.168	48.342.749.459	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	16.576.671.142	16.814.455.343	PT Bank Mandiri Tbk.
Citibank NA	10.764.803.653	6.018.887.921	Citibank NA
PT Bank Resona Perdania	3.772.430.746	4.243.482.258	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	2.275.064.491	2.816.091.092	PT Bank BRI (Persero) Tbk.
PT Bank NISP Tbk.	-	125.153.028	PT Bank NISP Tbk.
Bank lainnya	622.204.735	602.876.325	Other bank
Dolar Amerika			American Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	83.110.690.819	63.950.351.789	PT Bank Central Asia Tbk.
Citibank NA	79.272.789.945	52.740.518.758	Citibank NA
Bank lainnya	182.808.443	165.665.097	Other bank
J u m l a h	306.200.548.142	195.820.231.070	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalent - Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk.	467.486.610.348	191.402.558.653	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank HSBC	65.531.443.327	61.504.209.320	PT Bank HSBC
PT Bank Central Asia Tbk.	615.886.992	732.261.617	PT Bank Central Asia Tbk.
Bank Resona Perdania	-	21.374.830.614	Bank Resona Perdania
Dolar Amerika			American Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	3.610.126.480	6.806.793.256	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	-	6.795.671.056	PT Bank Central Asia Tbk.
J u m l a h	537.244.067.147	288.616.324.516	T o t a l
J u m l a h	849.122.582.559	489.284.795.925	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	5,75%-8,25%	5,75%-10,00%	Rupiah
Dolar Amerika	0,20%-0,30%	0,25%-0,30%	American Dollar
Dolar Australia	2,00%	2,00%	Australian Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Pengecer	271.442.336.100	230.061.528.125
Agen/Distributor	159.132.161.590	150.125.561.844
Eksportir	18.082.044.604	15.441.970.835
Jumlah	448.656.542.294	395.629.060.804
Penyisihan penurunan nilai	(527.337.864)	(527.337.864)
Jumlah - Bersih	448.129.204.430	395.101.722.940

Third parties
Retailers
Agents/Distributors
Exporters
Total

Provision for impairment

Total - Net

	2015	2014
Mata Uang Asing	18.082.044.604	15.441.970.835
Rupiah	430.574.497.690	380.187.089.969
Jumlah	448.656.542.294	395.629.060.804

Foreign Currencies
Rupiah

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014
Lancar	351.071.056.129	299.821.720.056
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	79.658.405.390	82.578.331.895
31 - 60 hari	527.730.181	3.023.515.965
> 61 hari	3.536.611.769	2.640.092.333
Lebih dari 90 hari	13.862.738.825	7.565.400.555
Penyisihan penurunan nilai	(527.337.864)	(527.337.864)
Jumlah	448.129.204.430	395.101.722.940

Currents

Over due in
1 - 30 days
31 - 60 days
> 61 days
More than 90 days

Provision for impairment

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2015	2014
Saldo awal	527.337.864	458.554.664
Penambahan	-	526.874.944
Penghapusan	-	(458.091.744)
Saldo akhir	527.337.864	527.337.864

Beginning balance
Addition
Written-off

Ending balance

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (lihat Catatan 2e dan 3).

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.310.768 dan USD 1.241.316 (Catatan 2d dan 40).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (refer to Notes 2e and 3).

The receivables are not specially guaranteed for any party.

As of 31 December 2015 and 2014, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,310,768 and USD 1,241,316, respectively (Notes 2d and 40).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2 0 1 5</u>
Pihak ketiga	
Koperasi Peternak Susu	2.573.857.301
Lain-lain	4.687.598.884
J u m l a h	7.261.456.185
Penyisihan penurunan nilai	(1.163.288.875)
J u m l a h	6.098.167.310
Pihak berelasi (Catatan 36)	23.401.561.963
J u m l a h	29.499.729.273

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (Catatan 36).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Saldo awal	290.427.333
Penambahan	872.861.542
Penghapusan	-
Saldo akhir	1.163.288.875

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2e dan 3).

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2 0 1 4</u>	
	1.318.545.983	Third parties
	3.511.552.666	Daily Farm Cooperative
		Others
J u m l a h	4.830.098.649	T o t a l
Penyisihan penurunan nilai	(290.427.333)	Provision for impairment
J u m l a h	4.539.671.316	T o t a l
Pihak berelasi (Catatan 36)	7.808.055.718	Related parties (Note 36)
J u m l a h	12.347.727.034	T o t a l

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 36).

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Saldo awal	290.427.333	Beginning balance
Penambahan	-	Addition
Penghapusan	-	Written-off
Saldo akhir	290.427.333	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2e and 3).

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Bahan baku	513.844.061.641
Barang jadi	154.716.125.303
Suku cadang, dll.	55.620.878.134
Pakan ternak	14.818.370.926
J u m l a h	<u>738.999.436.004</u>
Penyisihan persediaan usang	(195.743.234)
Jumlah - Bersih	<u>738.803.692.770</u>

Mutasi penyisihan persediaan dan suku cadang usang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Saldo awal	607.557.568
Penambahan	-
Penghapusan	(411.814.334)
Saldo akhir	<u>195.743.234</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (lihat Catatan 2i dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 631.500.000.000 dan USD 34.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan dikeluarkan dalam harga pokok penjualan sebesar Rp 2.632.209.869.827 dan Rp 2.572.305.013.794 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.486.465.006 dan Rp 10.127.274.495.

7. INVENTORIES

The detail of inventories are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
	587.084.803.915	Raw materials
	76.635.615.673	Finished goods
	38.592.264.046	Spare parts, etc
	12.706.328.994	Animal feed
T o t a l	<u>715.019.012.628</u>	
Allowance for obsolescence	(607.557.568)	
Total - Net	<u>714.411.455.060</u>	

The movements in allowance for inventory and sparepart obsolescence are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Beginning balance	607.557.568	
Addition	-	
Written-off	(-)	
Ending balance	<u>607.557.568</u>	

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (refer to Notes 2i and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 31 December 2015 and 2014 are amounted to Rp 631,500,000,000 and USD 34,000,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of sales amounted to Rp 2,632,209,869,827 and Rp 2,572,305,013,794 for the year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Inventories are not pledged to any party. When finished goods and raw materials are was damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the years ended 31 December 2015 and 2014 are Rp 8,486,465,006 and Rp 10,127,274,495, respectively.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Mata Uang Asing	10.762.116.553
Rupiah	22.930.744.231
Jumlah	33.692.860.784

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang (Catatan 2d dan 40).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

	2014	
	23.975.816.090	Foreign Currencies
	4.366.648.569	Rupiah
Total	28.342.464.659	Total

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts (Notes 2d and 40).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2015
Sewa gudang & stock point	2.283.819.389
Asuransi	160.775.488
Lainnya	1.038.442.121
Jumlah	3.483.036.998

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	2014	
	2.108.463.694	Warehouse & stock point rent
	198.068.572	Insurance
	112.013.093	Others
Total	2.418.545.359	Total

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2015
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	1.613.216.530

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Pencadangan Piutang, perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang relatif tinggi. Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2014	
	5.295.192.167	Third parties
		Employee receivables and other

Employee Receivables and Others, represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Allowance for Bad Debt, the Company do not make any allowance for bad debt with consideration, that collectibility of receivables is relatively high. The management believe that all of receivable are collectible.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the year ended 31 December 2015 and 2014, are as follows:

2 0 1 5	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
Entitas Asosiasi / Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	72.842.735.223	-	(10.819.033.190)	-	62.023.702.033
PT Toll Indonesia	2.908.128.031	-	(1.668.097.767)	-	1.240.030.264
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	8.686.612.936	5.000.000.000	(13.686.612.936)	-	-
Jumlah / Total	84.437.476.190	5.000.000.000	(26.173.743.893)	-	63.263.732.297
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	66.677.282.841	20.500.000.000	(3.464.422)	-	87.173.818.419
Jumlah / Total	151.114.759.031	25.500.000.000	(26.177.208.315)	-	150.437.550.716
2 0 1 4	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Pada Akhir Periode / At Ending of Period
Entitas Asosiasi / Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	87.686.995.503	-	(14.844.260.280)	-	72.842.735.223
PT Toll Indonesia	2.860.282.476	-	47.845.555	-	2.908.128.031
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	12.901.125.860	-	(4.214.512.924)	-	8.686.612.936
Jumlah / Total	103.448.403.839	-	(19.010.927.649)	-	84.437.476.190
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	16.287.291.204	50.677.200.000	(287.208.363)	-	66.677.282.841
Jumlah / Total	119.735.695.043	50.677.200.000	(19.298.136.012)	-	151.114.759.031

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd, Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership, through PT Nikos Intertrade, which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd, Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale sebanyak 13.500 saham atau sebesar 45% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are 13,500 shares or 45% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada dengan Persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% dari jumlah saham yang diterbitkan sebesar 32.700 lembar saham.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra Persada with percentage ownership of 50% of the total shares issued of 32,700 shares, respectively.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The summary of financial information of associates and joint venture:

31 Desember / December 2015

ENTITAS / ENTITIES	Aset / Asset	Kewajiban / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	644.898.811.523	437.902.653.548	680.625.196.772	(36.063.443.967)
PT Toll Indonesia	9.674.378.622	6.820.919.931	29.931.573.133	(3.404.281.157)
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	22.916.924.763	27.838.917.157	42.791.797.014	(34.273.566.987)
Jumlah / Total	677.490.114.908	472.562.490.636	753.348.566.919	(73.741.292.111)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	178.844.066.098	4.555.968.832	-	(6.928.847)
Jumlah / Total	856.334.181.006	477.118.459.468	753.348.566.919	(73.748.220.958)

31 Desember / December 2014

ENTITAS / ENTITIES	Aset / Asset	Kewajiban / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	627.290.493.691	389.076.719.862	678.988.865.235	(49.480.867.599)
PT Toll Indonesia	10.464.187.856	4.173.437.117	28.693.802.263	97.643.988
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	28.122.866.800	8.819.282.497	10.941.486.918	(9.365.584.276)
Jumlah / Total	665.877.548.347	402.069.439.476	718.624.154.416	(58.748.807.887)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	132.382.836.995	11.783.810.882	-	(574.416.724)
Jumlah / Total	798.260.385.342	413.853.250.358	718.624.154.416	(59.323.224.611)

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

12. LONG-TERM LIVESTOCK

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long-term livestock for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2 0 1 5	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / Livestock - after producing	51.214.425.100	-	16.352.694.543	38.507.968.102	73.369.698.659
Hewan ternak belum menghasilkan / Livestock - before producing	14.104.103.548	45.346.231.133	1.895.423.097 (	38.507.968.102)	19.046.943.482
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	65.318.528.648	45.346.231.133	18.248.117.640	-	92.416.642.141
Akumulasi deplesi / Accumulated depletion	8.304.509.471	12.068.146.196	4.181.601.327	-	16.191.054.340
Nilai buku - Bersih / Book Value - Net	57.014.019.177				76.225.587.801
2 0 1 4	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance
Nilai perolehan / Acquisition cost					
Hewan ternak telah menghasilkan / Livestock - after producing	22.326.276.487	20.325.000.000	11.172.335.939	19.735.484.552	51.214.425.100
Hewan ternak belum menghasilkan / Livestock - before producing	12.667.622.933	22.516.153.396	1.344.188.229 (	19.735.484.552)	14.104.103.548
Jumlah harga perolehan / Total acquisition cost	34.993.899.420	42.841.153.396	12.516.524.168	-	65.318.528.648
Akumulasi deplesi / Accumulated depletion	4.891.216.830	5.347.231.440	1.933.938.799	-	8.304.509.471
Nilai Buku - Bersih / Book Value - Net	30.102.682.590				57.014.019.177

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,71%, 1,91% dan 1,07%. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Subsidiary recorded the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 were 0.71%, 1.91% and 1.07%, respectively. The Subsidiary have not insured the livestock yet. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)**

12. LONG-TERM LIVESTOCK (Continued)

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The selling price, book value and loss on sales of live stock for years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Harga jual	8.838.110.940	9.134.201.249	Selling price
Nilai buku	<u>14.066.516.313</u>	<u>10.582.585.369</u>	Book value
Laba (Rugi) Penjualan Hewan Ternak	(<u>5.228.405.373</u>)	(<u>1.448.384.120</u>)	Gain (Loss) on Sales of Livestock

Berdasarkan revidu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of long term livestock assets as of 31 December 2015 and 2014.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets for years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>2 0 1 5</u>	<u>1 Januari/ January 2015</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Tanah / Land	231.710.130.156	6.612.681.300	-	85.371.900.305	323.694.711.761
Bangunan & perumahan / Building & housing	128.463.947.881	972.054.544	-	-	129.436.002.425
Mesin & instalasi / Machinery & installations	1.434.248.029.857	18.436.459.329	-	211.147.190.883	1.663.831.680.069
Kendaraan bermotor / Vehicles	17.452.933.706	27.600.000	7.597.292.230	-	9.883.241.476
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	<u>129.091.098.799</u>	<u>11.145.160.757</u>	<u>1.328.780.551</u>	<u>5.355.408.253</u>	<u>144.262.887.258</u>
Jumlah / Total	<u>1.940.966.140.399</u>	<u>37.193.955.930</u>	<u>8.926.072.781</u>	<u>301.874.499.441</u>	<u>2.271.108.522.989</u>
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	48.347.974.565	67.729.573.572	-	(85.371.900.305)	30.705.647.832
Bangunan & perumahan / Building & housing	4.439.143.951	2.765.341.961	-	-	7.204.485.912
Mesin & instalasi / Machinery & installations	19.738.488.733	199.440.315.670	-	(211.147.190.883)	8.031.613.520
Peralatan & inventaris / Equipments & fixtures	<u>3.028.456.761</u>	<u>3.288.888.612</u>	<u>-</u>	<u>(5.355.408.253)</u>	<u>961.937.120</u>
Jumlah / Total	<u>75.554.064.010</u>	<u>273.224.119.815</u>	<u>-</u>	<u>(301.874.499.441)</u>	<u>46.903.684.384</u>
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	<u>2.016.520.204.409</u>	<u>310.418.075.745</u>	<u>8.926.072.781</u>	<u>-</u>	<u>2.318.012.207.373</u>

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2015	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / <i>Direct ownership</i>					
Bangunan & perumahan / <i>Building & housing</i>	46.976.324.075	7.942.167.695	-	-	54.918.491.770
Mesin & instalasi / <i>Machinery & installations</i>	849.287.029.437	126.499.650.523	-	-	975.786.679.960
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	14.323.901.831	1.589.379.907	7.597.292.230	-	8.315.989.508
Peralatan & inventaris / <i>Equipments & fixtures</i>	102.703.742.703	16.888.232.174	1.313.834.625	-	118.278.140.252
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.013.290.998.046	152.919.430.299	8.911.126.855	-	1.157.299.301.490
NILAI BUKU / BOOK VALUE	1.003.229.206.363				1.160.712.905.883
2014	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2014
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Aset pemilikan langsung / <i>direct ownership</i>					
Tanah / <i>Land</i>	224.924.130.156	6.786.000.000	-	-	231.710.130.156
Bangunan & perumahan / <i>Building & housing</i>	117.130.603.468	5.879.042.488	-	5.454.301.925	128.463.947.881
Mesin & instalasi / <i>Machinery & installations</i>	1.259.186.301.686	9.359.368.188	2.881.123.668	168.583.483.651	1.434.248.029.857
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	14.733.710.888	711.222.818	-	2.008.000.000	17.452.933.706
Peralatan & inventaris / <i>Equipments & fixtures</i>	115.593.772.561	13.746.833.187	274.531.949	25.025.000	129.091.098.799
Jumlah / Total	1.731.568.518.759	36.482.466.681	3.155.655.617	176.070.810.576	1.940.966.140.399
Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets					
Mesin & instalasi / <i>Machinery & installations</i>	52.819.908.540	-	-	(52.819.908.540)	-
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	2.008.000.000	-	-	(2.008.000.000)	-
Jumlah / Total	54.827.908.540	-	-	(54.827.908.540)	-
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / <i>Land</i>	-	48.347.974.565	-	-	48.347.974.565
Bangunan & perumahan / <i>Building & housing</i>	13.653.015.071	4.047.016.784	-	(13.260.887.904)	4.439.143.951
Mesin & instalasi / <i>Machinery & installations</i>	39.566.883.945	88.146.593.920	-	(107.974.989.132)	19.738.488.733
Peralatan & inventaris / <i>Equipments & fixtures</i>	207.313.624	2.828.168.137	-	(7.025.000)	3.028.456.761
Jumlah / Total	53.427.212.640	143.369.753.406	-	(121.242.902.036)	75.554.064.010
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	1.839.823.639.939	179.852.220.087	3.155.655.617	-	2.016.520.204.409
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Bangunan & perumahan / <i>Building & housing</i>	39.334.014.267	7.642.309.808	-	-	46.976.324.075
Mesin & instalasi / <i>Machinery & installations</i>	721.681.155.572	113.788.372.649	2.688.720.204	16.506.221.420	849.287.029.437
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	11.575.745.208	1.297.934.401	-	1.450.222.222	14.323.901.831
Peralatan & inventaris / <i>Equipments & fixtures</i>	83.677.786.945	19.289.962.432	264.006.674	-	102.703.742.703
Jumlah / Total	856.268.701.992	142.018.579.290	2.952.726.878	17.956.443.642	1.013.290.998.046

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2014	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2014
Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets					
Mesin & instalasi / Machinery & installations	16.506.221.420	-	-	(16.506.221.420)	-
Kendaraan bermotor / Vehicles	1.073.722.222	376.500.000	-	(1.450.222.222)	-
Jumlah / Total	17.579.943.642	376.500.000	-	(17.956.443.642)	-
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	873.848.645.634	142.395.079.290	(2.952.726.878)	-	1.013.290.998.046
NILAI BUKU / BOOK VALUE	965.974.994.305				1.003.229.206.363

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owns the land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be prolonged when they end.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (property all risk insurance) pada tanggal 31 Desember 2015 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 665.396.750.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.029.154.300. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of 31 December 2015 amounts to Rp 665,396,750,000 for building, machinery and equipment and amounts to Rp 8,029,154,300 for vehicles. As of 31 December 2015, in management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (profit loss) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 785.000.000.000.

Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 785,000,000,000.

Aset tetap tertentu Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman sewa.

Certain fixed assets of the Company as of 31 December 2015 have been guaranteed in lease agreements.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	4.365.589.771	69.944.046	Selling price
Nilai buku	14.945.926	202.928.739	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 2k).	4.350.643.845	(132.984.693)	Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 2k).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are charged to the following:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban produksi tidak langsung	142.927.918.615	129.464.987.820	Factory overhead
Beban usaha	9.991.511.684	12.930.091.470	Operating expense
Jumlah (Catatan 29 dan 30).	<u>152.919.430.299</u>	<u>142.395.079.290</u>	Total (Notes 29 and 30).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion %</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Cost Accumulation Rp</u>	<u>Estimasi Penyelesaian/ Estimation Date of Completion</u>	<u>31 December 2015</u>
Tanah	80	30.705.647.832	Mei / May 2016	Land
Bangunan	80	7.204.485.912	Mei / May 2016	Building
Mesin dan Instalasi	85	8.031.613.520	Mei / May 2016	Machinery & Installations
Peralatan	80	961.937.120	April / April 2016	Equipment
Jumlah		<u>46.903.684.384</u>		Total
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %</u>	<u>Akumulasi Biaya / Cost Accumulation Rp</u>	<u>Estimasi Penyelesaian / Estimation Date of Completion</u>	<u>31 December 2014</u>
Tanah	80	48.347.974.565	Juni / June 2015	Land
Bangunan	80	4.439.143.950	Juni / June 2015	Building
Mesin dan Instalasi	80	19.738.488.734	Juni / June 2015	Machinery & Installations
Peralatan	90	3.028.456.761	April / April 2015	Equipment
Jumlah		<u>75.554.064.010</u>		Total

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan atas aset tetap Perseroan dalam Laporan No. P.TnR.16.00.009 tanggal 8 Maret 2016, nilai pasar atas aset tetap milik Perseroan sebesar Rp 2.320.996.525.000. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Based on the valuation performed by KJPP Toto Suharto on the Company's fixed assets in Report No. P.TnR.16.00.009 dated 8 March 2016, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 2,320,996,525,000. The valuation was performed based on the market value.

Berdasarkan revidu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2015 and 2014.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2015	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak / <i>License for software</i>	25.647.576.121	-	-	5.814.165.452	31.461.741.573
Hak atas tanah / <i>Land rights</i>	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi / <i>Intangible asset under construction</i>	256.122.109	6.836.413.942	-	(5.814.165.452)	1.278.370.599
Jumlah / Total	26.468.260.874	6.836.413.942	-	-	33.304.674.816
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak / <i>License for software</i>	12.556.857.998	6.960.494.833	-	-	19.517.352.831
Hak atas tanah / <i>Land rights</i>	23.523.444	-	-	-	23.523.444
Jumlah / Total	12.580.381.442	6.960.494.833	-	-	19.540.876.275
NILAI BUKU / BOOK VALUE	13.887.879.432				13.763.798.541
2014	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2014
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak / <i>License for software</i>	23.791.599.970	2.232.791.834 (1.170.000.000)	-	793.184.317	25.647.576.121
Hak atas tanah / <i>Land rights</i>	564.562.644	-	-	-	564.562.644
Aset takberwujud dalam konstruksi / <i>Intangible asset under construction</i>	810.863.471	238.442.955	-	(793.184.317)	256.122.109
Jumlah / Total	25.167.026.085	2.471.234.789 (1.170.000.000)	-	-	26.468.260.874
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak / <i>License for software</i>	6.449.430.279	6.107.427.719	-	-	12.556.857.998
Hak atas tanah / <i>Land rights</i>	23.523.444	-	-	-	23.523.444
Jumlah / Total	6.472.953.723	6.107.427.719	-	-	12.580.381.442
NILAI BUKU / BOOK VALUE	18.694.072.362				13.887.879.432

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 6.960.494.833 dan Rp 6.107.427.719 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

For the years ended 31 December 2015 and 2014, amortization of intangible assets amounting to Rp 6,960,494,833 and Rp 6,107,427,719, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset takberwujud Perseroan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2015 and 2014, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral.

Berdasarkan reviu oleh manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on review by management, management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2015 and 2014.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2015
Uang muka pembelian	
Rupiah	563.393.701
Mata Uang Asing	12.984.371.455
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	2.700.000.000
Uang jaminan	185.717.300
Taksiran restitusi pajak penghasilan	5.450.731.570
Jumlah	21.884.214.026

Uang muka pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang, merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih untuk periode 2017-2018.

Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan merupakan taksiran restitusi atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.450.731.570 dan Rp 15.672.168.741 (Catatan 34).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	2014	
Purchase advances		
Rupiah	7.617.536.128	
Foreign Currency	4.274.491.381	
Long-term prepaid expenses	-	
Warranty deposit	504.841.300	
Estimated claim for income tax refund	21.122.900.311	
Total	33.519.769.120	

Purchase advances, represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense, represent agreement with PT Perdana Multi Guna for received for clean water for period 2017-2018.

Estimated Claim for Income Tax Refund represents estimated claim for corporate income tax for fiscal year 2014 and 2013 amounted Rp 5,450,731,570 and Rp 15,672,168,741, respectively (Note 34).

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
Citibank, N.A.	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	822.657.173
PT Bank Mandiri Tbk.	716.403.735
Jumlah	2.539.060.908

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai Master Credit Facility Agreement tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 25 Juni 2015, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility : USD 4.660.000.-

Syarat Penarikan/Withdrawal Terms : - Short-term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or
- Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000

Bunga/Interest : Market rate

Jangka waktu/Time period : Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

16. SHORT-TERM LOANS

The Company's short-term bank loans are as follows:

	2014	
Third parties		
Citibank, N.A.	1.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk.	1.105.766.297	
PT Bank Mandiri Tbk.	7.105.114.634	
Total	9.210.880.931	

a. Citibank, N.A.

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with Master Credit Facility Agreement dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 25 June 2015, with terms and conditions as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CCL.834/ADD/2015 tanggal 10 Desember 2015, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	: Rp 100.000.000.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	: 10,00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	: 23 Desember/December 2015 s.d./to 22 Desember/December 2016

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 29 tanggal 16 Juni 2015 dari Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility	: Rp 50.000.000.000
Tujuan/Purpose	: Modal kerja/working capital
Bunga / Interest	: 8,25% per tahun/ 8.25% p.a.
Jangka waktu / Time period	: 16 Juni / June 2015 s.d./to 18 Maret/March 2016

Limit / Maximum Facility	: USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	: Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
Jangka waktu / Time period	: 16 Juni / June 2015 s.d./to 18 Maret/March 2016

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No.TOP.CRO/CCL.834/ADD/2015 dated 10 December 2015, PT Bank Mandiri, Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change terms of interest rates, with the following terms:

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 29 dated 16 June 2015, from Ineke Srihartati, S.H., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (*pari passu*).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	247.743.810.877
Pemasok luar negeri	119.261.523.742
J u m l a h	<u><u>367.005.334.619</u></u>

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Lancar	350.158.076.800
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	6.693.097.496
31-60 hari	4.508.306.720
61-90 hari	3.604.054.878
Lebih dari 90 hari	2.041.798.725
J u m l a h	<u><u>367.005.334.619</u></u>

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Mata Uang Asing	236.446.876.148
Rupiah	130.558.458.471
J u m l a h	<u><u>367.005.334.619</u></u>

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 40.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
		Third parties
	352.422.517.072	Domestic suppliers
	29.477.290.641	Foreign suppliers
T o t a l	<u><u>381.899.807.713</u></u>	

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi, and PT Teteco.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial, ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of accounts payable based on aging schedule as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
		Current
	365.750.603.639	
		Over due in
		1 - 30 days
	7.374.854.166	
	4.159.958.820	31 - 60 days
	2.387.086.830	> 61 days
	2.227.304.258	More than 90 days
T o t a l	<u><u>381.899.807.713</u></u>	

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
		Foreign Currencies
	280.156.612.885	
	101.743.194.828	Rupiah
T o t a l	<u><u>381.899.807.713</u></u>	

The Group does not provide any warranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 40.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG DERIVATIF

Perseroan memiliki fasilitas kontrak forward valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana pihak bank menyetujui memberikan fasilitas transaksi derivatif. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 Desember 2014, dan perusahaan telah memperpanjang fasilitas ini sampai dengan 22 Desember 2015. Sehubungan dengan fasilitas di atas, pada tanggal 19 November 2014 Perseroan melakukan transaksi berikut ini:

<u>Periode awal kontrak / Contract beginning period</u>	<u>Tanggal penyelesaian / Settlement dates</u>
16 Desember 2013 / 16 December 2013	8 Januari 2014-19 Maret 2014 / 8 January 2014-19 March 2014

18. DERIVATIVE PAYABLE

The Company obtained a foreign exchange facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and agreed to provide derivative transactions. This facility expires on 22 December 2015, and the company has extended the facility until 22 December 2015. In connection with the above facility, as of 19 November 2014 the Company made following transaction:

<u>Perusahaan menerima / The Company receives</u>	<u>Perusahaan membayar / The Company pays</u>
US\$ 4.200.000	Rp 51.523.500.000

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2011 and 2013, yang masih belum dibayarkan.

	<u>2 0 1 5</u>
2 0 1 1	24.368.505
2 0 1 3	34.184.370
J u m l a h	<u>58.552.875</u>

19. DIVIDEND PAYABLE

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2011 and 2013, which is not paid yet.

	<u>2 0 1 4</u>	
	24.368.505	2 0 1 1
	28.834.506	2 0 1 3
T o t a l	<u>53.203.011</u>	

20. A K R U A L

	<u>2 0 1 5</u>
Pihak ketiga	
Biaya promosi	43.300.186.176
Beban angkutan	29.454.112.037
Biaya pengembangan	206.175.859
Bunga bank	-
Lain-lain	13.327.827.648
J u m l a h	<u>86.288.301.720</u>

Utang beban angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

20. A C C R U A L S

	<u>2 0 1 4</u>	
	30.922.509.762	Third parties
	24.545.852.601	Promotion expenses
	323.216.293	Freight expenses
	26.870.778	Development expenses
	8.012.689.841	Bank loan interests
		Others
T o t a l	<u>63.831.139.275</u>	

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG MESIN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang mesin merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Nilai nominal	127.947.761.768
Dikurangi:	
Beban keuangan yang belum diamortisasi	<u>3.332.509.468</u>
Nilai wajar	124.615.252.300
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>24.710.100.898</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>99.905.151.402</u>

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/ Installment</u>
2 0 1 6	34.649.308.343
2 0 1 7	24.710.070.757
2 0 1 8	24.710.100.899
2 0 1 9	24.710.100.899
2 0 2 0	9.584.090.435
2 0 2 1	9.584.090.435
J u m l a h	<u>127.947.761.768</u>

21. MACHINERY LOAN

As of 31 December 2015 and 2014, Machinery loan represent the Company's long-term loan to machinery's supplier with loan fair value as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Nominal value	78.755.247.139	Nominal value
Less :		Less :
Unamortized financing expense	<u>2.612.779.912</u>	Unamortized financing expense
Fair value	76.142.467.227	Fair value
Current maturities	<u>15.885.956.163</u>	Current maturities
Long-term Portion	<u>60.256.511.064</u>	Long-term Portion

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

<u>Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses</u>	<u>Year</u>
1.406.648.758	2 0 1 5
1.051.125.916	2 0 1 6
690.168.031	2 0 1 7
184.566.763	2 0 1 8
-	2 0 1 9
-	2 0 2 0
3.332.509.468	T o t a l

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 7 Maret 2016 dan 16 Maret 2015.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term employees benefit liabilities

As of statement of financial position date, the Company not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term employees benefit liabilities

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Sienco Aktuarindo Utama, for the years ended 31 December 2015 dan 2014 based on its reports dated 7 March 2016 dan 16 March 2015.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employees benefit liabilities

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2015	2014	
Tingkat Diskonto	9,0%	8,3%	Discount Rate
Tingkat Gaji	8,0%	8,0%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	5,0%	Resignation for employee before the age of 20 and will linearly decrease until 0 at the age of 54

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	2015	2014 *)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	57.858.110.612	50.013.649.294	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(28.392.698.699)	(24.725.480.613)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	29.465.411.913	25.288.168.681	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2015	2014 *)	
Saldo awal	24.725.480.613	21.455.338.775	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	2.105.562.966	1.781.630.202	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	2.139.595.754	1.988.807.695	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(577.940.634)	(500.296.059)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	28.392.698.699	24.725.480.613	Ending balance

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	2015	2014 *)	
Saldo awal	25.288.168.681	25.604.983.086	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	7.748.569.496	5.287.140.829	Expense charged during the year
Kerugian aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	(1.465.763.298)	(1.952.966.382)	Actuarial loss reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(2.105.562.966)	(1.869.358.650)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	-	(1.781.630.202)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	29.465.411.913	25.288.168.681	Ending balance of Liability

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Beban imbalan paska kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term employees benefit liabilities (Continued)

	2015	2014	
Biaya jasa kini	5.517.592.434	5.049.339.319	Current service costs
Biaya bunga	2.098.918.000	(91.313.745)	Interest costs
Biaya jasa lalu	132.059.062	329.115.255	Past service costs
Saldo akhir	7.748.569.496	5.287.140.829	Ending balance

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November 2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Based on policy number 848 dated 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife), in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borne by the Company.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities as of 31 December 2015 and for the years ended 31 December 2015, 2014, 2013, 2012 and 2011 were as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini dari liabilitas	57.858.110.612	50.013.649.294	47.060.321.861	56.195.692.619	45.295.743.052	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(28.392.698.699)	(24.725.480.613)	(21.455.338.775)	(18.591.140.418)	(12.568.124.855)	Fair value of assets
Status yang didanai	29.465.411.913	25.288.168.681	25.604.983.086	37.604.552.201	32.727.618.197	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	1.020.332.507	(5.374.044.467)	40.405.263	4.666.824.000	(296.498.000)	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	577.940.634	500.296.059	356.833.034	527.228.610	501.448.925	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan, maka nilai kini kewajiban imbalan pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

On 31 December 2015, if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant, the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	4.102.694.298	4.987.957.713	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	4.788.461.671	4.334.415.464	Future salary increase (1% movement)

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200. Komposisi pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL SHARES

Based on the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated 30 August 2000, the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200. The Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

31 Desember / December 2015			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.406.900	84.681.380.000	14,66
PT Indolife Pensiontana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	214.348.461	42.869.692.200	7,42
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat / Public	1.085.528.074	217.105.614.800	37,57
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

31 Desember / December 2014			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.026.500	84.605.300.000	14,65
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	231.571.000	46.314.200.000	8,02
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat / Public	1.025.908.474	205.181.694.800	35,52
J u m l a h	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember / December 2015			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.406.900	84.681.380.000	14,66
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL SHARES (Continued)

31 Desember/December 2014

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	423.026.500	84.605.300.000	14,65
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The detail of this account at the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	Additional Paid-in Capital Capital Shares Issuance Cost
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	
Jumlah - Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727	Total - Net

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (lihat Catatan 1b).

Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering (refer to Note 1b).

25. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Saldo laba/ Retained Earnings	
Sampai dengan 31 Desember 2015		Year to 31 December 2015
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	9.724.732.683	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	(2.431.183.171)	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	7.293.549.512	Ending Balance

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**

**25. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

	<u>Saldo laba/ Retained Earnings</u>	
Sampai dengan 31 Desember 2014		Year to 31 December 2014
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	12.625.391.907	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	(3.156.347.977)	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	<u>9.469.043.930</u>	Ending Balance
26. SALDO LABA		26. RETAINED EARNINGS

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2008 yang belum diambil oleh Pemegang Saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 35.300.000.000 dari laba bersih tahun buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 32.500.000.000 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Special Reserve

This account represent 2008 dividend that have not withdrawal by shareholder.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 10,000,000,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 39,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 35,300,000,000 from net profit of 2012 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 74,300,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 32,500,000,000 from net profit of 2013 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 106,800,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA (Lanjutan)

Cadangan Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 299 tanggal 23 Juni 2015 dari Rima Komariah, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 28.300.000.000 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 135.100.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp 34.660.584.000 atau Rp 12 per Saham.

26. RETAINED EARNINGS (Continued)

General Reserve (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 299 dated 23 June 2015 from Rima Komariah, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amount of Rp 28,300,000,000 from net profit of 2013 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 135,100,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 26 Juni 2014 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 34,660,584,000, of net income in 2013 was proposed as dividend or Rp 12 cash dividend per share.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Nilai tercatat - awal tahun	9.339.008.401
Tambahan modal disetor	-
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>7.307.917.418</u>
J u m l a h	<u>16.646.925.819</u>

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing dan 49% untuk PT Ultra Agri Lestari yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas. (Catatan 1d).

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Carrying amount - beginning of the year	16.716.839.184	
Additional paid-in capital	1.225.000.000	
Share of income (loss) for the year	<u>(8.602.830.783)</u>	
T o t a l	<u>9.339.008.401</u>	

The minority interest represents minority shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing and 49% of PT Ultra Agri Lestari which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (Note 1d).

28. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Penjualan termasuk PPN	
Pihak ketiga	
Lokal	
Minuman	4.534.870.975.417
Makanan	248.380.730.539
Ekspor	
Minuman	11.839.339.107
Makanan	<u>33.682.703.286</u>
Jumlah penjualan	<u>4.828.773.748.349</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(434.841.064.178)</u>
Penjualan Bersih	<u>4.393.932.684.171</u>

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah USD 3.299.894 dan USD 3.842.956.

28. SALES

The detail of net sales for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Sales including VAT		
Third Parties		
Local		
Beverage	4.024.470.828.330	
Food	231.410.464.789	
Export		
Beverage	12.974.030.114	
Food	<u>34.832.342.564</u>	
Total sales	<u>4.303.687.665.797</u>	
Value Added Tax	<u>(386.898.299.374)</u>	
Net Sales	<u>3.916.789.366.423</u>	

Export sales for year ended 31 December 2015 and 2014 was USD 3,299,894 and USD 3,842,956, respectively.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	2.570.697.176.039	2.512.668.803.114	Direct materials
Upah langsung	31.204.818.222	29.212.275.003	Direct labour
Jumlah	2.601.901.994.261	2.541.881.078.117	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
Aset tetap (Catatan 13)	142.927.918.615	129.089.987.820	Fixed assets (Note 13)
Aset sewa	-	375.000.000	Leased assets
Listrik dan energi	103.399.299.052	94.632.478.692	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	72.719.945.556	60.252.235.441	Repair and maintenance
Gaji dan upah	40.265.040.867	37.633.576.163	Salary and wages
Pemakaian suku cadang	31.059.001.318	33.071.021.519	Spare parts
Pemakaian bahan pembantu	30.453.692.470	26.565.189.161	Indirect materials
Amortisasi hewan ternak produksi - berumur panjang (Catatan 12)	12.068.146.196	5.347.231.440	Amortization of investment long-Term Livestock (Note 12)
Keperluan pabrik	16.489.059.846	8.219.923.875	Factory supplies
Asuransi	1.818.797.368	3.415.352.435	Insurance
Lain-lain	36.421.175.970	31.317.593.973	Others
Jumlah	487.622.077.258	429.919.590.519	Total
Beban Pokok Produksi	3.089.524.071.519	2.971.800.668.636	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	76.635.615.673	84.634.406.715	Beginning Inventory
Persediaan Akhir	(154.716.125.303)	(76.635.615.673)	Ending Inventory
Beban Pokok Penjualan	3.011.443.561.889	2.979.799.459.658	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2015	2014	2015	2014
PT Anta Tirta Kirana	502.239.523.024	693.898.527.002	11,43%	17,72%
PT Tetra Pak Indonesia	251.087.128.010	428.543.108.593	9,75%	10,94%

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	267.182.690.209	209.633.821.073	Advertising and promotion
Angkutan :			Freight out
Pihak ketiga	161.979.511.322	139.007.721.375	Third parties
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	17.873.747.611	14.586.964.281	PT Toll Indonesia - Related parties
Gaji	68.149.241.682	62.951.700.299	Salary
Sewa	39.589.420.796	27.638.973.629	Rent
Bahan bakar	6.968.412.266	6.060.655.158	Fuel
Asuransi	5.402.038.935	4.780.695.146	Insurance
Perjalanan dinas	4.098.815.097	3.301.494.369	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	3.681.074.940	3.719.197.110	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.906.971.679	1.813.217.983	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Komunikasi	631.858.196	676.768.372	Communication
Lain-lain	15.551.306.941	14.707.459.141	Others
J u m l a h	593.015.089.674	488.878.667.936	T o t a l
Beban Administrasi dan Umum			General and Administrative Expenses
Gaji	69.626.298.095	52.654.160.914	Salary
Listrik dan energi	9.093.175.246	7.326.852.543	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	8.084.540.005	11.116.873.487	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	6.960.494.833	6.107.427.719	Amortization of intangible assets (Note 14)
Sewa	3.931.332.002	3.765.047.034	Rent
Lain-lain	39.139.647.270	40.226.639.956	Others
J u m l a h	136.835.487.451	121.197.001.653	T o t a l
Jumlah Beban Usaha	729.850.577.125	610.075.669.589	Total Operating Expenses

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses) - net for years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Penghasilan sewa:			Rent income:
Pihak Afiliasi			Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.973.118.611	6.964.751.363	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Penjualan barang bekas	4.858.380.452	14.618.610.461	Revenue on sales
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(2.617.108.925)	(2.625.033.814)	Damaged raw material and finished good
Biaya dan denda pajak	(14.550.335.432)	(2.519.879.495)	Tax expense and penalty
Biaya bank	(2.129.173.136)	(2.150.907.079)	Bank charges
Rugi penjualan hewan ternak produksi	(5.228.405.373)	(1.448.384.120)	Loss on sales of long-term livestock
Lain-lain	48.715.290.974	16.166.991.598	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	36.021.767.171	29.006.148.914	Total Other Income - Net

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2015
Deposito	19.235.109.822
Jasa giro dan lain-lain	17.066.253.720
Jumlah	36.301.363.542

32. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2014	
Deposits	23.344.208.361	Deposits
Current accounts and others	1.247.501.064	Current accounts and others
Total	24.591.709.425	Total

33. BIAYA KEUANGAN

	2015
Amortisasi beban keuangan	1.642.356.445
Bunga pinjaman bank	599.965.865
Beban bunga sewa	-
Lain-lain	72.238.824
Jumlah	2.314.561.134

33. FINANCE COST

	2014	
Amortisation of financing cost	1.282.085.500	Amortisation of financing cost
Bank loans interest	2.644.408.749	Bank loans interest
Interest lease expenses	47.257.665	Interest lease expenses
Others	89.430.560	Others
Total	4.063.182.474	Total

34. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Perseroan	
PPH Badan	51.016.866.410
Pajak Pertambahan Nilai	5.034.857.170
PPH Pasal 21	356.088.073
PPH Pasal 22	80.506.752
PPH Pasal 23	827.419.148
PPH Pasal 25	11.326.526.613
PPH Pasal 26	-
PPH Pasal 4(2)	133.770.537
Sub-jumlah	68.776.034.703
Entitas Anak	12.250.793.668
Jumlah	81.026.828.371

34. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
The Company		The Company
Corporate Income Tax	-	Corporate Income Tax
Value Add Tax	9.429.616.330	Value Add Tax
Income Tax Article 21	352.006.562	Income Tax Article 21
Income Tax Article 22	49.661.325	Income Tax Article 22
Income Tax Article 23	476.475.300	Income Tax Article 23
Income Tax Article 25	6.162.256.369	Income Tax Article 25
Income Tax Article 26	192.845.267	Income Tax Article 26
Income Tax Article 4 (2)	115.740.909	Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	16.778.602.062	Sub-total
Subsidiaries	636.222.674	Subsidiaries
Total	17.414.824.736	Total

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses for years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perseroan			The Company
Kini	182.604.836.500	112.835.059.000	Current
Tangguhan	(13.545.657.870)	(11.540.984.909)	Deferred
	<u>169.059.178.630</u>	<u>101.294.074.091</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	11.983.394.750	56.029.914	Current
Tangguhan	(3.467.538.180)	(9.453.918.362)	Deferred
	<u>8.515.856.570</u>	<u>(9.397.888.448)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	194.588.231.250	112.891.088.914	Current
Tangguhan	(17.013.196.050)	(20.994.903.271)	Deferred
	<u>177.575.035.200</u>	<u>91.896.185.643</u>	

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>700.675.250.229</u>	<u>374.957.616.094</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	175.168.812.557	93.855.084.480	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	6.654.262.355	4.830.514.697	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Penghasilan bersifat final	(11.477.267.427)	(8.681.594.143)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.290.454.094	942.689.607	Non deductible expense
Penyisihan atas kompensasi rugi fiskal tidak terpulihkan	2.938.773.621	952.450.438	Provision for unrecoverable tax losses carry forward
Dampak perbedaan tarif pajak	-	(2.959.436)	Impact of differences in tax rates
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>177.575.035.200</u>	<u>91.896.185.643</u>	Consolidated income tax expenses

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation on income tax payable

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan (taksiran pajak) utang pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before estimated for income tax and the Company's taxable income and calculation of (estimated claim) payable income tax are as follows:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	700.675.250.229	374.957.616.094	Consolidated profit before income tax
Rugi (laba) bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	<u>4.240.356.664</u>	<u>58.143.640.134</u>	Net loss (profit) of subsidiaries, associates and joint venture
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap	<u>704.915.606.893</u>	<u>433.101.256.228</u>	Net income before estimated Income Tax-Company
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	2.580.132.973	1.283.280.402	Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(45.806.907.501)	(33.244.163.705)	Employee Benefits in Kind and donation
Koreksi dan denda pajak	<u>14.547.883.102</u>	<u>2.459.496.793</u>	Income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(<u>28.678.891.426</u>)	(<u>29.501.386.510</u>)	Tax correction and fined
Ditambah/(Dikurangi) Beda Temporer			Total Permanent Differences
Penyusutan aset tetap	51.280.208.920	47.035.467.820	Addition/(Deduction) of Temporary Differences
Manfaat imbalan pasca-kerja	4.822.267.061	2.160.216.560	Depreciation of fixed asset
Amortisasi beban keuangan	1.612.597.513	1.119.152.496	Post-employment benefits
Amortisasi aset takberwujud	496.863.052	1.152.028.572	Amortisation of financing cost
Beban piutang ragu-ragu	436.426.535	526.874.944	Amortization of Intangible assets
Rugi penghapusan aset takberwujud	23.579.389	-	Bad debt expense
Biaya asuransi	(2.105.562.966)	(1.781.630.202)	Loss on disposal intangible assets
Reklasifikasi amortisasi beban keuangan dari aset tetap	(1.968.869.308)	-	Insurance expenses
Penyisihan persediaan	(411.814.334)	-	Reclassification of amortization of finance cost from fixed assets
Laba (Rugi) penjualan aset	(3.064.375)	197.300.694	Allowance for inventory
Selisih kurs revaluasi utang sewa	-	365.021.328	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Amortisasi aset sewa	-	376.500.000	Revaluation differences Foreign
Beban bunga sewa	-	47.669.587	Exchange leased asset
Pembayaran manfaat	-	(1.869.358.650)	Amortization of leased assets
Biaya sewa	-	(773.594.100)	Interest lease expenses
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(458.091.744)	Benefit paid
Kerugian transaksi derivative	-	(357.190.478)	Lease expenses
Jumlah perbedaan temporer	<u>54.182.631.487</u>	<u>47.740.366.827</u>	Receivables written-off
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	<u>730.419.346.954</u>	<u>451.340.236.545</u>	Loss from derivative transaction
Pajak kini-Perseroan	<u>182.604.836.500</u>	<u>112.835.059.000</u>	Total Temporary Differences
			Estimated Taxable Income
			The Company-Current tax

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2015	2014	
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	20.244.376.025	16.085.001.000	Income Tax Article 22
PPh 23	1.074.531.321	1.457.522.153	Income Tax Article 23
PPh 25	110.269.062.744	100.743.267.417	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	131.587.970.090	118.285.790.570	Total prepaid tax
Taksiran kurang bayar pajak (restitusi pajak penghasilan)	51.016.866.410	(5.450.731.570)	Estimated income tax payables (claim for Income Tax Refund)

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00055/406/13/054/15 dari Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp 12,732,838,028 dan pada tanggal 28 Mei 2015, Perseroan telah menerima kelebihan pajak ini dan sisanya sebesar Rp 2.939.330.713 telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 22 April 2015, the Company received an Assessment Letter of Tax Overpayment No. 00055/406/13/054/15 from Tax Service Office covering Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounted to Rp 12,732,838,028 and on 28 May 2015 the Company has received this tax overpayment and recorded the remaining amounted to Rp 2,939,330,713 as tax expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2015	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			2015
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	7.888.744.218	3.774.540.765	-	11.663.284.982
Imbalan kerja	4.002.396.292	731.575.608	(3.644.662.382)	1.089.309.520
Aset tetap	79.565.815	(1.038.578.193)	-	(959.012.378)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	11.970.706.326	3.467.538.180	(3.644.662.382)	11.793.582.124
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Perseroan				The Company
Nilai buku aset tetap	(70.822.040.548)	12.819.286.136	-	(58.002.754.412)
Imbalan kerja	2.319.645.877	679.176.023	3.278.221.558	6.277.043.458
Amortisasi biaya keuangan	(653.194.978)	(89.067.949)	-	(742.262.927)
Amortisasi aset takberwujud	374.797.160	130.110.610	-	504.907.770
Penyisihan piutang	313.550.051	109.106.634	-	422.656.685
Penyisihan persediaan	151.889.392	(102.953.584)	-	48.935.808
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(68.315.353.046)	13.545.657.870	3.278.221.558	(51.491.473.618)
Jumlah - Bersih		17.013.196.050	(366.440.826)	

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

2014

2014

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi / Statements of profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	9.443.777	7.879.300.441	-	7.888.744.218	Fiscal loss
Imbalan kerja	2.024.801.445	1.343.041.031	634.553.816	4.002.396.292	Employee benefits
Aset tetap	-	79.565.815	-	79.565.815	Fixed assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.034.245.222	9.301.907.288	634.554.816	11.970.706.326	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Nilai buku aset tetap	(74.988.224.749)	4.166.184.201	-	(70.822.040.548)	Book value of fixed assets
Imbalan kerja	4.376.444.326	(934.003.037)	(1.122.795.412)	2.319.645.877	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	76.293.528	(729.488.506)	-	(653.194.978)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	86.790.017	288.007.143	-	374.797.160	Intangible assets
Penyisihan piutang	296.354.251	17.195.800	-	313.550.051	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	151.889.392	-	-	151.889.392	Allowance for inventories
Nilai buku aset sewa	(9.311.991.225)	9.311.991.225	-	-	
Utang sewa	181.587.176	(181.587.176)	-	-	
Rugi fiskal	156.006.049	(156.006.049)	-	-	
Rugi transaksi derivative	89.297.620	(89.297.620)	-	-	
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(78.885.553.615)	11.692.995.983	(1.122.795.412)	68.315.353.046	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		20.994.903.271	(488.241.596)		Total - Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DirectorGeneral of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	519.067.114.504	291.100.982.726
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.888.382.000	2.888.382.000
Laba per saham	180	101

35. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

	2 0 1 4	
Total Profit attributable to owner of the Parent Entity	291.100.982.726	
Weighted average number of ordinary	2.888.382.000	
Earnings per share amount	101	

36. TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the years ended 31 December 2015 and 2014, as well as balances with related parties as of 31 December 2015 and 2014.

	2 0 1 5	2 0 1 4	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue	
			%	%
Piutang Lainnya (lihat Catatan 6) / Other Receivables (refer to Note 6)				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	20.335.912.594	118.518.004	0,57	0,00
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.524.808.071	3.990.689.891	0,04	0,14
PT Campina Ice Cream Industry	1.039.725.019	2.149.806.885	0,03	0,07
PT Agro Biotech	290.000.000	290.000.000	0,01	0,01
Tn. John Kumala	100.000.000	100.000.000	0,00	0,00
Tn. Makmur Widjaja	100.000.000	100.000.000	0,00	0,00
PT Ultra Sumatra Dairy Farm	11.116.279	5.475.500	0,00	0,00
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	-	1.039.656.600	-	0,04
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	-	13.908.838	-	0,00
Jumlah / Total	23.401.561.963	7.808.055.718	0,66	0,27
Utang Lainnya / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	4.818.544	2.671.277.397	0,00	0,41
Penyertaan Saham (lihat Catatan 11) / Investment in Share (refer to Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	62.023.702.033	72.842.735.223	1,75	2,50
PT Ultra Sumatra Dairy Farm	87.173.818.419	66.677.282.841	2,46	2,28
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	8.686.612.936	-	0,30
PT Toll Indonesia	1.240.030.264	2.908.128.031	0,03	0,10
Jumlah / Total	150.437.550.716	151.114.759.031	4,25	5,18

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

	2015	2014	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Liabilities//Revenue	
			%	%
Biaya Logistik (Catatan 30) / Logistic Expense (Note 30) PT Toll Indonesia	17.873.747.611	14.586.964.281	0,41	0,37
Penghasilan Sewa (Catatan 31) / Rent income (Note 31) PT Kraft Ultrajaya Indonesia	6.973.118.611	6.964.751.363	0,16	0,18
Beban Fasilitas / Facility expenses PT Campina Ice Cream Industry	2.847.194.958	1.954.369.895	0,06	0,05

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Sewa bangunan dan utilitas / Rent of building and utilities
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Dikendalikan oleh personil kunci / Control by key personnel	Penggunaan fasilitas bersama / Use of share Facilities
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Biaya operasional / Operational expenses
4.	PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Ventura Bersama / Joint Venture	Setoran modal / Capital contribution
5.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Jasa manajemen pergudangan / Warehouse management service
6.	PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Entitas Anak / Subsidiary	Biaya Operasional / Operational expenses
7.	PT Agro Biotech	Personil kunci di entitas anak / Key personnel in subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
8.	Tn. John Kumala	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
9.	Tn. Makmur Widjaja	Personil kunci di entitas anak / Key personnel in subsidiary	Setoran modal / Capital contribution
10.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Entitas Asosiasi / Association Company	Biaya Operasional / Operational expenses

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Director and Commissioner Compensation

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Remuneration for Director and Commissioner for the year ended 31 December 2015 and 2014, were as follows:

	2 0 1 5		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	2.700.000.000	900.000.000	Salary and other
	2 0 1 4		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	
	Amount	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan	2.142.000.000	400.000.000	Salary and other

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 31 December 2015 and 2014 and for the years then ended, were as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	4.309.220.207.692	3.764.887.796.330	Beverages**)
Makanan**)	259.483.367.412	266.242.807.353	Foods**)
J u m l a h	4.568.703.575.104	4.031.130.603.683	T o t a l
Eliminasi	(174.770.890.933)	(114.341.237.260)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	4.393.932.684.171	3.916.789.366.423	Total After Elimination

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2015	2014	
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	2.754.592.660.270	2.873.852.482.447	Beverages**)
Makanan**)	431.621.792.552	220.288.214.471	Foods**)
Jumlah	3.186.214.452.822	3.094.140.696.918	Total
Eliminasi	(174.770.890.933)	(114.341.237.260)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	3.011.443.561.889	2.979.799.459.658	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	649.941.993.392	397.280.178.364	Beverages**)
Makanan**)	18.607.431.336	13.604.847.995	Foods**)
Jumlah	668.549.424.728	410.885.026.359	Total
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	20.354.969.184	(40.332.675.765)	Loss of Subsidiaries
Jumlah	688.904.393.912	370.552.350.594	Total
Eliminasi	(7.719.796.791)	21.404.209.483	Elimination
Pendapatan / (Beban)			Other Income / Charges - Net
Lain-lain - Bersih			Parent Company
Perseroan	19.576.868.406	(18.532.151.192)	Subsidiaries
Entitas Anak	(86.125.297)	1.533.207.209	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	700.675.250.229	374.957.616.094	Profit Before Income Tax
	2015	2014	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	3.510.310.811.664	2.896.054.506.055	Parent Company
Entitas Anak	185.647.558.720	175.896.536.505	Subsidiaries
Jumlah	3.695.958.370.384	3.071.951.042.560	Total
Eliminasi	(155.962.460.136)	(153.817.764.125)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	3.539.995.910.248	2.918.133.278.435	Total After Elimination
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	734.885.495.634	629.876.325.884	Parent Company
Entitas Anak	150.152.592.942	163.088.455.187	Subsidiaries
Jumlah	885.038.088.576	792.964.781.071	Total
Eliminasi	(142.547.872.250)	(148.137.659.054)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	742.490.216.326	644.827.122.017	Total After Elimination

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.260.266.867.389	1.043.901.020.198	Beverages**)
Makanan**)	305.338.065.257	304.673.999.514	Foods**)
Aset tetap bersama***)	705.503.590.343	592.391.120.685	General Fixed Assets***)
J u m l a h	<u>2.271.108.522.989</u>	<u>1.940.966.140.397</u>	T o t a l
Entitas Anak	(46.419.524.751)	(44.316.054.242)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	<u>2.224.688.998.238</u>	<u>1.896.650.086.155</u>	Total of Parent Company
) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, *) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products, *) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

38. PERIKATAN

38. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Perseroan melakukan kerjasama produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

a. PT Sanghiang Perkasa

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003, the Parent Company entered into production (*tol packing*) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

b. PT Bina San Prima

As of 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima, which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

c. PT Unilever Indonesia

The Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2015								31 Desember 2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	843.444.615.289	843.444.615.289	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	448.656.542.294	351.071.056.129	79.658.405.390	527.730.181	3.536.611.769	13.862.738.825	527.337.864	Account receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	6.098.167.310	6.098.167.310	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	23.401.561.963	23.401.561.963	-	-	-	-	-	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	1.613.216.530	1.613.216.530	-	-	-	-	-	Non current financial asset
Jumlah	1.323.214.103.386	1.225.628.617.221	79.658.405.390	527.730.181	3.536.611.769	13.862.738.825	527.337.864	Total
31 Desember 2014								31 December 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas di bank dan setara kas	484.436.555.586	484.436.555.586	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	395.629.060.804	299.821.720.056	82.578.331.895	3.023.515.965	2.640.092.333	7.565.400.555	527.337.864	Account receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	4.539.671.316	4.539.671.316	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	7.808.055.718	7.808.055.718	-	-	-	-	-	Related parties
Aset keuangan tidak lancar	5.295.192.167	5.295.192.167	-	-	-	-	-	Non-current financial asset
Jumlah	897.708.535.591	801.901.194.843	82.578.331.895	3.023.515.965	2.640.092.333	7.565.400.555	527.337.864	Total

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2015 and 31 December 2014 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut, Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15.305.718.015.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 178.911.022 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

As of reporting date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

As of 31 December 2015, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2015 would have been Rp 15,305,718,015 lower/higher.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 Desember 2015, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 December 2015 would have been Rp 178,911,022 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

31 December 2014
Short-term loans
Account payables
Other payable
Related parties
Dividend payable
Accruals
Machinery loan

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2015 and 2014.

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	849.122.582.559	849.122.582.559	489.284.795.925	489.284.795.925	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	448.129.204.430	448.129.204.430	395.101.722.940	395.101.722.940	Account receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	6.098.167.310	6.098.167.310	4.539.671.316	4.539.671.316	Third parties
Pihak berelasi	23.401.561.963	23.401.561.963	7.808.055.718	7.808.055.718	Related parties
					Non current
Aset keuangan tidak lancar	1.613.216.530	1.613.216.530	5.295.192.167	5.295.192.167	financial asset
J u m l a h	1.328.364.732.792	1.328.364.732.792	902.029.438.066	902.029.438.066	T o t a l
	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	2.539.060.908	2.539.060.908	9.210.880.931	9.210.880.931	Short-term loans
Utang usaha	367.005.334.619	367.005.334.619	381.899.807.713	381.899.807.713	Account payables
Utang lain-lain					Other payable
Pihak berelasi	-	-	2.671.277.397	2.671.277.397	Related parties
Utang dividen	58.552.875	58.552.875	53.203.011	53.203.011	Dividend payable
Akrual	86.288.301.722	86.288.301.722	63.831.139.275	63.831.139.275	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Utang mesin	24.710.100.898	24.710.100.898	15.885.956.163	15.885.956.163	Machinery loan
Utang jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam Satu tahun:					Long Term Loans-Net of Current Maturities
Utang mesin	99.905.151.402	99.905.151.402	60.256.511.064	60.256.511.064	Machinery loan
J u m l a h	580.506.502.424	580.506.502.424	533.808.775.554	533.808.775.554	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.*

e. Manajemen permodalan

e. Capital management

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2015 and 31 December 2014.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2015 and 2014 are summarized below:

		2 0 1 5	
Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
Aset			
Bank	USD	11.784.435	162.566.289.207
Deposito	USD	261.698	3.610.126.480
Piutang usaha	USD	1.310.768	18.082.044.604
Uang muka pembelian	USD	780.146	10.762.116.553
Uang muka investasi	USD	321.775	4.438.883.366
	EURO	567.065	8.545.488.089
Jumlah Aset			208.004.948.299
Liabilitas			
Utang usaha	EURO	2.031.135	30.608.547.705
	GBP	3.714	75.957.672
	SGD	11.715	114.235.971
	USD	14.907.440	205.648.134.800
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :			
- Utang mesin	EURO	1.639.723	24.710.100.899
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang mesin	EURO	6.850.687	99.905.151.402
Jumlah Liabilitas			361.062.128.449
Posisi Liabilitas - Bersih			153.057.180.150

Accounts	Assets
	Bank
	Deposits
	Trade receivables
	Advance payments
	Total Assets
	Liabilities
	Trade payables
	Current maturities of Long-term liabilities: Machinery loans -
	Long term loans - net of current maturities: Machinery loans -
	Total Liabilities
	Net Liabilities

2 0 1 4			
Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
Aset			
Bank	USD	9.393.612	116.856.535.644
Deposito	AUD	665.054	6.795.671.056
	USD	547.170	6.806.793.256
Piutang usaha	USD	1.241.316	15.441.970.835
Uang muka pembelian	AUD	155.400	1.587.912.942
	USD	1.651.991	20.550.773.762
	EUR	36.551	553.133.276
	GBP	66.287	1.283.996.110
Uang muka investasi	USD	279.850	3.481.334.000
	EUR	52.412	793.157.381
Jumlah Aset			174.151.278.262
Liabilitas			
Utang Usaha	EUR	596.055	9.020.258.674
	GBP	23.137	448.163.808
	SGD	44.395	418.295.327
	USD	21.725.876	270.269.895.076
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :			
- Utang sewa			
- Utang mesin	EUR	1.049.737	15.885.956.163
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang mesin	EUR	3.981.724	60.256.511.064
Jumlah Liabilitas			356.299.080.112
Posisi Liabilitas-Bersih			182.142.609.636

Accounts	Assets
	Bank
	Deposits
	Trade receivables
	Advance payments
	Advance investment
	Liabilities
	Trade Payables
	Current maturities of Long-term liabilities: Lease liabilities - Machinery loans -
	Long term loans - net of current maturities: Machinery loans -
	Total Liabilities
	Net Liabilities

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 29 Maret 2016 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 1.291.737.411.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at 29 March 2016 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2015, the net liabilities in foreign currencies would have increased by Rp 1,291,737,411.

41. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

(i) Adopsi PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) telah menghasilkan perubahan:

- (a) Cara pendapatan atau beban ditentukan dalam kaitannya dengan skema manfaat pasti Entitas
- (b) Waktu untuk pengakuan kewajiban manfaat pemutusan

(c) Definisi imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Efek Kuantitatif dari Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari efek kuantitatif dari perubahan di atas kebijakan akuntansi.

*Efek pada laporan posisi keuangan
(Pada 1 Januari 2014)*

41. IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

(i) Adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Effective 1 January 2015, the Company has retrospectively adopted PSAK 24 (2013 Revision), "Employee Benefits".

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has resulted in changes to:

- (a) The way income or expense is determined in relation to the Entity's defined benefit schemes
- (b) The timing for the recognition of termination benefit liabilities
- (c) The definition of other long-term employee benefit

(ii) Quantitative Effects of Changes in Accounting Policies

The tables below present a summary of the quantitative effects of the above changes in accounting policies.

*Effects on statement of financial position
(As at 1 January 2014)*

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	611.624.871.676	-	611.624.871.676	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	381.952.810.801	-	381.952.810.801	Trade and other receivables
Persediaan	534.977.217.239	-	534.977.217.239	Inventory
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	Prepaid taxes
Aset tetap	965.974.994.305	-	965.974.994.305	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.599.130.743	435.114.479	2.034.245.222	Deferred tax assets
Aset lainnya (agregat)	315.491.957.378	-	315.491.957.378	Other assets (aggregate)
Jumlah Aset	2.811.620.982.142	435.114.479	2.812.056.096.621	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21.412.410.529	-	21.412.410.529	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lainnya	463.641.552.973	-	463.641.552.973	Trade and other payables
Utang pajak	22.410.075.747	-	22.410.075.747	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	34.995.857.303	9.390.874.217	44.954.758.895	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	76.102.720.581	2.782.833.034	78.885.553.615	Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya (agregat)	177.911.830.923	-	177.911.830.923	Other liabilities (aggregate)
Jumlah Liabilitas	796.474.448.056	6.608.041.183	789.866.406.873	Total Liabilities
EKUITAS				Equity
Modal saham	577.676.400.000	-	577.676.400.000	Share capital
Pendapatan komprehensif lain	-	7.441.040.636	7.441.040.636	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	17.109.351.760	392.512.576	16.716.839.184	Non-controlling interest
Ekuitas lainnya (agregat)	1.420.360.782.326	5.372.398	1.420.355.409.928	Other equity (aggregate)
Jumlah Ekuitas	2.015.146.534.086	7.043.155.662	2.022.189.689.748	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.811.620.982.142	435.114.479	2.812.056.096.621	Total Liabilities and Equity

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

41. IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(Continued)

(ii) Efek Kuantitatif dari Perubahan Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

(ii) Quantitative Effects of Changes in Accounting
Policies (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari efek kuantitatif dari perubahan di atas kebijakan akuntansi (Lanjutan).

The tables below present a summary of the quantitative effects of the above changes in accounting policies (Continued).

Efek pada laporan posisi keuangan
(Pada 31 Desember 2014)

Effects on statement of financial position
(As at 31 December 2014)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
A S E T				ASSETS
Kas dan setara kas	489.284.795.925	-	489.284.795.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	407.449.449.974	-	407.449.449.974	Trade and other receivables
Persediaan	714.411.455.060	-	714.411.455.060	Inventory
Pajak dibayar dimuka	195.035.842	-	195.035.842	Prepaid taxes
Aset tetap	1.003.229.206.363	-	1.003.229.206.363	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	10.920.995.246	1.049.711.080	11.970.706.326	Deferred tax assets
Aset lainnya (agregat)	291.592.628.945	-	291.592.628.945	Other assets (aggregate)
Jumlah Aset	2.917.083.567.355	1.049.711.080	2.918.133.278.435	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9.210.880.931	-	9.210.880.931	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lainnya	384.571.085.110	-	384.571.085.110	Trade and other payables
Utang pajak	17.414.824.736	-	17.414.824.736	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	36.232.697.600	10.944.528.919	25.288.168.681	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	64.529.509.735	3.785.843.311	68.315.353.046	Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya (agregat)	140.026.809.513	-	140.026.809.513	Other liabilities (aggregate)
Jumlah Liabilitas	651.985.807.625	(7.158.685.608)	644.827.122.017	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	577.676.400.000	-	577.676.400.000	Share capital
Pendapatan komprehensif lain	-	9.469.043.930	9.469.043.930	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	10.277.109.491	938.101.090	9.339.008.401	Non-controlling interest
Ekuitas lainnya (agregat)	1.677.144.250.239	322.546.152	1.676.821.704.087	Other equity (aggregate)
Jumlah Ekuitas	2.265.097.759.730	8.208.396.688	2.273.306.156.418	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.917.083.567.355	1.049.711.080	2.918.133.278.435	Total Liabilities and Equity

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**41. IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(Continued)**

**(ii) Efek Kuantitatif dari Perubahan Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

**(ii) Quantitative Effects of Changes in Accounting
Policies (Continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari efek kuantitatif dari perubahan di atas kebijakan akuntansi (Lanjutan).

The tables below present a summary of the quantitative effects of the above changes in accounting policies (Continued).

Efek pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain (Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014)

Effects on statement of profit or loss and other comprehensive income (For the year ended 31 December 2014)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
Penjualan bersih	3.916.789.366.423	-	3.916.789.366.423	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.979.799.459.658)	-	(2.979.799.459.658)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(488.878.667.936)	-	(488.878.667.936)	Selling expenses
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(120.797.689.973)	(399.311.680)	(121.197.001.653)	
Laba selisih kurs - bersih	17.939.823.758	-	17.939.823.758	Gain on foreign exchange rate
Rugi penjualan aset tetap	(132.984.693)	-	(132.984.693)	Loss sales of fixed assets
Penghasilan lain-lain	29.006.148.914	-	29.006.148.914	Other income
Penghasilan keuangan	24.591.709.425	-	24.591.709.425	Finance income
Beban keuangan	(4.063.182.474)	-	(4.063.182.474)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(19.298.136.012)	-	(19.298.136.012)	Shares of net loss in associates
Beban pajak penghasilan	(91.996.013.563)	99.827.920	(91.896.185.643)	Income tax expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	283.360.914.211	(299.483.760)	283.061.430.451	Net Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	-	1.952.966.382	1.952.966.382	Gain on remeasurement of defined benefit plans
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasi	-	(488.241.596)	(488.241.596)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	-	1.464.724.786	1.464.724.786	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	283.360.914.211	1.165.241.026	284.526.155.237	Total Comprehensive Income

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restated	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK	98	98	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2015
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Penambahan mesin melalui utang jangka panjang	70.336.656.862
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	27.501.822.583
Penambahan sapi	-

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2014	
Investing activities not affecting cash flows:		
Additional of machine through long-term loan	33.312.793.979	
Capitalized on livestock (calf)	22.516.153.396	
Additional calf	20.325.000.000	

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 29 Maret 2016.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 29 March 2016.